



**PEMBELAJARAN KHULASAH NURUL YAQIN DI DAYAH
DARUSSA'DAH COT TAROM BAROH**

Ridwan

Institut Agama Islam Almuslim Aceh
ridwan@gmail.com

Dhiauddin

Institut Agama Islam Almuslim Aceh
dhiauddinyahya@gmail.com

Saifuddin

Institut Agama Islam Almuslim Aceh
fuddinsaif@gmail.com

Abstract

The factual issue at Dayah Darussa'adah Cot Tarom Baroh is that there are still many students who do not fully understand the learning of Khulasah Nurul Yaqin, therefore researchers are interested in examining what methods are used by teachers in learning Khulasah Nurul Yaqin at Dayah Darussa'adah Cot Tarom Baroh . The research that the author used in this research is a qualitative method. Primary data is produced as a result of interactions between researchers and sources who know the learning process of Khulasah Nurul Yaqin at Dayah Darussa'adah Cot Tarom Baroh, and secondary data is information obtained from second parties, in the form of people, books or notes of a documentary nature. The research results obtained are the methods used in learning the book Khulasah Nurul Yaqin at Dayah Darussa'adah Cot Tarom Baroh Bireuen, namely using the lecture method, mutala'ah method and question and answer method.

Keywords: *Learning, Khulasah, Dayah*

Abstrak

Isu faktual di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Baroh masih banyak terdapat santri yang belum sepenuhnya faham dengan pembelajaran Khulasah Nurul Yaqin oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti metode apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Khulasah Nurul Yaqin di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Baroh. penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. data primer yang dihasilkan dari hasil interaksi antara peneliti dengan narasumber yang mengetahui proses pembelajaran Khulasah Nurul Yaqin di dayah Darussa'adah Cot Tarom Baroh, dan Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang, buku ataupun catatan yang bersifat dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab Khulasah Nurul Yaqin di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Baroh Bireuen yaitu menggunakan metode ceramah, metode mutala'ah dan metode tanya jawab.

Kata Kunci: Pembelajaran, Khulasah, Dayah

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Proses pembelajaran menekankan pencapaian ajuan baik berdimensi kognitif, afektif maupun psikomotor sehingga pencapaian hasil belajar menjadi terpadu dari totalitas kepribadian peserta didik. Pencapaian hal dimaksud tergantung pada profesionalitas dan pengabdian guru terhadap nilai-nilai kepribadian peserta didik. "Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual dan spiritual seseorang manusia belajar dengan kehendaknya sendiri". (Nata, 2009). Di samping itu, Aswan mengemukakan bahwa "Pembelajaran merupakan sarana untuk memungkinkan terjadinya proses belajar dalam arti perubahan perilaku individu melalui proses mengalami sesuatu yang diciptakan dalam rancangan proses pembelajaran" (Aswan, 2006).

Dayah Darussa'adah Cot Tarom Baroh memiliki ciri khas yaitu tetap menggunakan kitab kuning dalam pembelajarannya. Kitab kuning dijadikan referensi dalam belajar karena memiliki nilai esensi dan sumber pokok yang sanadnya jelas dan bersambung sampai Nabi Muhammad saw. Salah satu contoh pembelajaran di Dayah ini yang menggunakan kitab kuning yaitu pembelajaran Sejarah Nabi Muhammad saw dengan referensi Kitab Khulāsah Nūrul Yaqīn sebagai sarana penyampaian materi yang di dalamnya menceritakan kejadian-kejadian yang dialami nabi mulai nabi lahir hingga nabi wafat. Kitab ini termasuk kitab klasik yang umumnya diajarkan dikalangan pesantren, sesuai dengan isi dan pembahasannya kitab ini dijadikan sebagai rujukan dalam mempelajari sirah nabi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dalam isu faktual di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Baroh masih banyak terdapat santri yang belum sepenuhnya faham dengan pembelajaran Khulasah Nurul Yaqin oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti metode apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Khulasah Nurul Yaqin di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Baroh sehingga penulis tertarik untuk meneliti suatu penelitian dengan judul "Pembelajaran *Khulasah Nurul Yaqin* Di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Baroh".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang bagaimana pembelajaran Khulasah Nurul Yaqin di dayah Darussa'adah Cot Tarom Baroh, kemudian mendeskripsikan data tersebut secara sistematis. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok"(Sukmadinata,

2007). Pada penelitian ini, data primer yang dihasilkan dari hasil interaksi antara peneliti dengan narasumber yang mengetahui proses pembelajaran Khulasah Nurul Yaqin di dayah Darussa'adah Cot Tarom Baroh, dan Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang, buku ataupun catatan yang bersifat dokumentasi.

KONSEP DASAR

Pengertian Media Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan dengan pendidik (guru) dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, Mukniah, Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Sakinah, 2013). Pembelajaran dikatakan sempurna kalau pembelajaran itu ada pendidik dan ada peserta didik, serta harus ada materi dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran akan tercapai dengan baik. Pembelajaran kitab adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah dan santri dalam suatu majlis.

- 1) Tujuan Pembelajaran, tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuan tersebut dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau deskripsi yang spesifik. Yang menarik untuk digaris bawahi yaitu dari pemikiran Kemp dan David E. Kapel bahwa perumusan tujuan pembelajaran harus diwujudkan dalam bentuk tertulis. Hal ini mengandung implikasi bahwa setiap perencanaan pembelajaran seyogyanya dibuat secara tertulis, (Arikanto, 1982).
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran, ada beberapa pengertian tentang pembelajaran, di antaranya pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik, (Syafu, 2005). Pembelajaran adalah proses mental dan emosional, serta berfikir dan merasakan. Seorang pelajar dikatakan melakukan pembelajaran apabila pikiran dan perasaannya aktif. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan, (Sudjana, 2010)
- 3) Prinsip Pembelajaran, prinsip-prinsip pembelajaran merupakan aspek kejiwaan yang perlu dipahami setiap pendidik selaku tenaga profesional yang memikul tanggung jawab besar dalam mencerdaskan anak bangsa. Permasalahannya adalah bagaimana implikasi prinsip pembelajaran terhadap pendidik dan peserta didik. Permasalahan tersebut dikaji dengan menggunakan metode library research selanjutnya penarikan kesimpulan secara induktif dan deduktif. Prinsip-prinsip pembelajaran secara umum meliputi perhatian dan motivasi keaktifan, keterlibatan langsung, pengulangan, tantangan, perbedaan individu kesemuanya ini dapat berimplikasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran, (Ali, 2013)
- 4) Pendekatan dan Metode Pembelajaran, pendekatan pembelajaran merupakan aktifitas guru dalam memilih kegiatan pembelajaran. Tiap pendekatan

pembelajaran tersebut mempunyai karakteristik tertentu, dan berbeda antara satu dengan yang lainnya sesuai dengan fungsi dan tujuan tiap pendekatan. Pendekatan pembelajaran tentu tidak kaku harus menggunakan pendekatan tertentu, tetapi sifatnya lugas dan terencana. Artinya memilih pendekatan disesuaikan dengan kebutuhan materi ajar yang dituangkan dalam perencanaan pembelajaran.

Uno & Mohamad (2012: 7) mengemukakan pendapatnya yaitu “Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Setiap materi pembelajaran tidak dapat menggunakan metode pembelajaran yang sama, oleh karena itu sebelum mengajar seorang guru harus memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, (Lutvaidah 2015)

Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh ustadz/ ustadzah dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir, (Bahri, 2006). Seorang ustadz/ ustadzah tidak akan bisa melaksanakan tugasnya bila ia tidak menguasai satupun metode mengajar.

Kitab *Khulasah Nurul Yaqin*

Perjalanan Rasulullah SAW adalah sebaik-baiknya pembersih jiwa yang bisa menurunkan hawa nafsu, seluas-luasnya lautan ilmu dan penanaman iman yang kuat, pancaran yang begitu indah, sangat kuat kemauannya, selalu berpegang teguh kepada kebenaran, berhias dengan akhlak yang mulia. Agar semuanya itu bisa diteladani dan tertanam dalam jiwa kita maka haruslah bagi kita mempelajari dan meneladani kitab *Khulasah Nurul Yaqin* tersebut.

Diantara kitab sejarah “tarikh” yang saya pilih ialah kitab “*Khulashah Nurul Yaqin*” tentang perjalanan Yang Mulia Pemimpin Para Rasul, yakni Nabi Muhammad SAW. Hal ini dikarenakan dari periwayatannya bersumber kepada Alquran dan Hadits, berdasarkan kisah yang populer dan umum diketahui. Selain itu dikarenakan semakin jauhnya perasaan cinta kepada Nabi SAW sehingga semua perjalanan hidup Nabi SAW terlewatkan sia-sia tanpa mengetahuinya sedikitpun. Perasaan benci dan cinta memang bisa memutar balikkan sebuah fakta, bisa saja ketika cinta semua yang terlihat biasa menjadi sesuatu yang luar biasa, begitu sebaliknya ketika perasaan benci yang muncul meskipun baik dikatakan tercela, hina dan tidak berarti, selalu tidak ada manfaatnya, (Djabar, 2010).

Kitab *Khulasah Nurul Yaqin* dikarang oleh Syaikh Umar Abdul Jabbar yang terdiri dari 3 jilid. Dari segi kebenaran informasinya sudah tidak perlu di ragukan lagi karena kitab ini disusun bersumberkan pada Alquran dan Hadits serta kisah-kisah yang populer dan umum diketahui. Meskipun kitabnya tipis dan ringkas tapi sangat lengkap disertai rangkaian syariat-syariat yang diberlakukan mulai dari perjalanan hidup, dakwah, dan sifat-sifat terpuji hingga keindahan akhlak Nabi Muhammad SAW.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan temuan kali ini, peneliti menekankan tentang metode pembelajaran kitab *Khulasah Nurul Yaqin* yang dilakukan di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Bireuen. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *Khulasah Nurul Yaqin* di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Bireuen menggunakan metode ceramah, metode mutala'ah dan metode Tanya jawab

1. Metode Ceramah

Pembelajaran *Khulasah Nurul Yaqin* Di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Baroh Bireuen menerapkan metode ceramah, Metode ini diterapkan, seperti namanya, dengan berceramah atau menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa. Metode ini memiliki beberapa kelebihan, diantaranya Ustadz/ustadzah dapat menyampaikan pembelajaran yang luas dan tidak terlalu memerlukan bantuan alat bantu yang membutuhkan biaya lebih. Namun, kekurangannya adalah karena luasnya pelajaran yang diberikan guru, hal tersebut membuat murid bosan dan akhirnya mengantuk.

Ustadzah Eliza Selaku Pengajar Kitab *Khulasah Nurul yaqin* Mengutarakan :

“Metode yang saya terapkan di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Baroh Bireuen adalah Metode Ceramah, karena kitab *Khulasah Nurul Yaqin* bercerita tentang perjalanan kehidupan rasulullah, dimana isinya hanya cerita cerita saja, jadi otomatis yang lebih aktif cuma diri saya yang mengajar, para santriwati-santriwati disini lebih mengantuk dan terlihat bosan dalam belajar (Mutia, 2023).

Begitulah paparan dari salah satu Ustadzah di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Baroh Bireuen, Meskipun demikian, terdapat banyak cara untuk memperbaiki kekurangan dalam metode pembelajaran konvensional. Salah satu caranya adalah dengan menyeimbangkan teori yang diberikan dengan latihan soal agar otak murid bisa ikut terlatih dan bekerja sehingga menghindari bosan dan kantuk yang menggoda. Ustadzah Eliza Menambahkan :

“Walaupun metode yang saya terapkan ini dapat membuat santriwati menjadi lebih mengantuk dan bosan, saya sebagai salah satu Ustadzah disini mencari solusi gimana caranya agar santriwati menjadi lebih bersemangat dalam belajar Kitab *Khulasah Nurul Yaqin*, dan saya megajak santriwati lebih aktif dengan memberikan tugas berupa latihan atau dengan saya minta santriwati untuk bercerita kembali keteman temannya, siapa yang lebih mendalami penyampaian ceritanya akan dapat nilai plus.. begitulah cara saya menghilangkan bosan santriwati” (liza, 2023).

2. Metode Mutala'ah

Al-Muthalaah (Membaca) Al-Muthalaah juga disebut Al-Qiro'ah, yaitu pelajaran membaca yang sasarannya agar siswa dapat membaca dengan benar dan memahami apa yang di baca. Di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Baroh Bireuen juga menerapkan metode muthalaah dalam Pembelajaran *Khulasah Nurul Yaqin*, Metode Muthala'ah merupakan cara menyajikan pelajaran membaca baik dengan bersuara maupun membaca dalam hati. Melalui metode

ini, diharapkan anak didik dapat mengucapkan lafad kata-kata dan kalimah dalam bahasa arab secara fasih, lancar dan benar. Tidak sembarang baca, akan tetapi memperhatikan tanda-tanda baca, tebal tipisnya bacaan tersebut. Dikarenakan salah mengucapkan tanda baca, akan berakibat kesalahan arti yang dimaksud. Ustadzah Eliza Selaku Pengajar Kitab *Khulasah Nurul yaqin* Mengutarakan :

“Metode Muthala’ah ini diterapkan dengan tujuan melatih anak didik terampil membaca huruf arab dan al-quran dengan memperhatikan tanda-tanda baca, juga agar anak-anak dapat membedakan bacaan antara huruf satu dengan huruf yang lainnya, antara kalimat bahasa arab yang samar, sehingga fasih lafadnya, lancar membacanya serta benar dan tepat sesuai bacaan. Dan anak-anak bisa mensyiirkan dan melantunkan gaya bahasa arab dan al-quran secara tepat, menarik hati kita supaya kita senang mendengarkannya. Melatih anak didik untuk dapat membaca dan mengerti serta paham apa yang di bacanya / tidak verbalisme, begitulah tujuan dari kami disini sebagai guru pengajar di Dayah Darussa’adah Cot Tarom Baroh Bireuen.” (linda, 2023).

Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk memenuhi standar pengajaran yang profesional, akan tetapi setiap tugas atau amanah yang diberikan oleh guru tentu memiliki kendala dalam menerapkan setiap metode pembelajaran yang ia gunakan dalam penyampaian materi pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian, kendala tersebut disebabkan dari siswanya sendiri, hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti bersama salah satu siswa yang bernama Nina Rahma Dila, ia menyampaikan bahwasanya mayoritas santriwati di kelas I di Dayah Darussa’adah Cot Tarom Baroh Bireuen itu berlatar belakang dari pendidikan umum yang masih belum mengenal bahasa Arab seutuhnya, bahkan ada yang belum pernah belajar bahasa Arab sebelumnya. Oleh karena itu, mereka masih lemah dalam penguasaan kemampuan bahasa Arab, baik dari segi kemampuan berbicara, menulis, mendengar dan membaca kalimat bahasa Arab. Mereka juga mengalami kesulitan dalam memahami makna dari setiap kosa kata bahasa arab dan masih terbata-bata dalam pelafalalan kalimat berbahasa Arab, ditambah lagi dengan padatnya kegiatan dan tugas mereka di dalam maupun di luar kelas yang kerap kali membuat mereka mengantuk dan tidak fokus mendengarkan penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, (Dila, 2023).

Dalam Hal ini, Ustadz/ ustadzah berupaya mencari solusi untuk mengatasi kendala tersebut, dengan saling berinteraksi dan komunikasi yang baik antara guru dan murid ketika proses pembelajaran berlangsung agar guru tetap mendapatkan perhatian santri/wati dari awal pembelajaran dimulai sampai berkahirnya jam pembelajaran tersebut, untuk itu santri/wati sendiri bisa lebih fokus dan konsentrasi dalam mendengarkan dan memahami penjelasan guru terkait materi pembelajaran saat itu. Ustadz/ustazah harus menghidupkan suasana belajar yang lebih kondusif agar lebih mendapatkan perhatian murid secara keseluruhan, siswa yang belum memahami makna kosa kata baru,

Ustadz/ustazah memberikan persamaan kosa kata bahasa Arab yang memiliki makna sama dengan kosa kata sebelumnya. Ustadz/ustazah juga menerapkan interaksi dan komunikasi yang lebih intens agar bisa mengontrol kelas secara menyeluruh dan mendapatkan respon baik dari santri/wati apabila diberikan pertanyaan. Selanjutnya untuk menghindari kurang aktifnya santri/wati pada saat pembelajaran berlangsung guru selalu mengontrol sekeliling kelas untuk memastikan semua siswa fokus ketika belajar.

3. Metode Tanya Jawab

Tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* karena pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Dalam pelaksanaan metode tanya jawab, pertanyaan yang dirumuskan dan yang digunakan dengan tepat dapat merupakan suatu alat komunikasi yang ampuh antara guru dan siswa.

Di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Baroh Bireuen, hampir dari seluruh mata pelajaran disana menerapkan metode Tanya jawab, termasuk pada pembelajaran kitab *Khulasah Nurul Yaqi*, karena metode tersebut ustadz/ustadzah dapat melihat sejauh mana santri santriwati dapat menyaring materi pelajaran yang telah diberikan dan bisa mengetahui system pemikiran santri santriwati dalam memecahkan suatu persoalan.

Ustadzah Eliza mengemukakan bahwa :

“Dengan menggunakan metode ini, para santriwati dapat mengasah kemampuan mereka dan meningkatkan pola pikir mereka sehingga dapat mengulang kembali jawaban atau materi yang telah diberikan, dan juga anak-anak dapat menumbuhkan rasa ingin tau juga membantu mereka mengetahui sub bagian yang harus di ingat, oleh karena itu metode ini bagus diterapkan, hampir seluruh mata pelajaran termasuk *khulasah Nurul Yaqin*” (Eliza, 2023).

Penggunaan metode-metode di atas adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab *Khulasah Nurul Yaqin*. namun, untuk pembelajaran kitab-kitab yang lain seperti halnya kitab fiqih, biasanya ustadz/ustadzah menggunakan cara/metode lain yakni seperti halnya praktik atau menggunakan proyektor agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Karena pembelajaran kitab *Khulasah Nurul Yaqin* ini hanya menceritakan mengenai sejarah kehidupan Nabi Muhammad SAW dan khulafaur rasyidin (pemimpin setelah Nabi Muhammad SAW wafat). Sehingga dengan menggunakan metode tersebut, proses pembelajaran kitab *Khulasah Nurul Yaqin* dapat berjalan secara optimal, para santri dapat bersemangat dalam proses pembelajarannya, serta juga dapat menambah wawasan.

Dari analisa tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab *Khulasah Nurul Yaqin* di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Baroh Bireuen yaitu menggunakan metode ceramah, metode mutala'ah dan metode tanya jawab. Karena metode ceramah ini yang berperan aktif adalah pendidik saja, maka dalam pembelajaran *Khulasah Nurul Yaqin* diterapkan juga metode muthala'ah dan tanya jawab agar santri lebih berperan dari pada ustadz ustazahnya, maka seorang santri selain mendengarkan apa-apa yang sedang dijelaskan oleh ustadz/ustadzahnya, santri juga dapat menanyakan dan mencatat

hal-hal yang dianggap penting dan sulit untuk diingat dari apa yang disampaikan oleh ustadz/ ustadzahnya.

PENUTUP

Dari hasil penelitian diatas, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan diantaranya: Dayah Darussa'adah merupakan salah satu warisan kebudayaan islami yg berkembang di Aceh dan merupakan warisan yang terus diemban oleh ulama-ulama di Pidie. Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darussa'adah dipimpin oleh Tgk. H. Muhammad Ishaq dengan Akte Pendirian Yayasan Pendidikan Islam Darussa'adah Cot Tarom Bireuen di Desa Cot Tarom Baroh Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen dengan nomor 04 tanggal 08 Agustus 2014 dengan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-04663.50.10 Tahun 2014 dan juga merupakan salah satu pondok Pasantren yang telah mendapat Izin Operasional dari Kementrian Agama Republik Indonesia pada tanggal 16 November 2021 dengan Nomor Statistik : 510011110056. Dan pembelajaran kitab *Khulasah Nurul Yaqin* hanya diberikan pada kelas awalan atau kelas dasar saja dan di laksanakan pada waktu pagi mulai jam 06.00 sampai jam 08.00 WIB dan malam mulai jam 20.30 sampai jam 22.00 WIB. Pada setiap hari senin dan rabu. Melanjutkan materi yang kemarin. Sebelum dimulainya proses pembelajaran, biasanya ustadz/ ustadzah dan santri berdo'a terlebih dahulu dilanjutkan dengan bertawassul kepada Rasulullah SAW. Pembelajaran kitab *Khulashah Nurul Yaqin* ini diberikan hanya untuk kelas dasar saja. Untuk kelas 1 menggunakan kitab jilid 1, kitab jilid 2 dan 3 dilanjutkan setelah selesai Jilid 1, jadi kitab jilid 2 akan belajar pada kelas 2 begitu juga dengan kitab jilid 3 akan belajar pada saat kelas 3. Serta metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab *Khulasah Nurul Yaqin* di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Baroh Bireuen yaitu menggunakan metode ceramah, metode mutala'ah dan metode tanya jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, 2009*Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, cet. 1 Jakarta: Kencana,
- Adam. 2015, Steffi dan Muhammad Taufik Syastra. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam. *Dalam CBIS Journal*, Volume 3 No 2,
- Ad-Dhuha : *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam*, AD-DHUHA VOL 2 No. (1) (2021) Artikel diakses pada tanggal 05 Mei 2021 dari <https://online-journal.unja.ac.id/Ad-Dhuha>
- Alassaf, M. (2017). *Umar Abdul Jabbar Muassis Awwal Madrasah Lilbanat Bimakkah*. Retrieved April 21, 2021, from Ar-Riyadh website: <https://www.alriyadh.com/1573311>
- Amiru Hadi, 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia,

- Amiruddin, M. Hasbi. 2008, *Menatap Masa Depan Dayah Di Aceh*. (Banda Aceh: Yayasan Pena,
- As'ari, 2013, *Transparansi Manajemen Pesantren Menuju Profesionalisme* Jember: STAIN Press Jember,
- Aswan, 2006, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo,
- Azmi, Guru Pengajar, Wawancara di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Bireuen, 21 Mei 2023.
- Babun Suharto, 2011, *Dari Pesantren Untuk Umat, Reinventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi* Surabaya: Imtiyaz,
- Dokumen *Dayah YPI Darusssa'adah Cot Tarom Baroh Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen, 2023*
- Duratud Diniyah, Santriwati, Wawancara di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Bireuen, 21 Mei 2023.
- Eliza, Guru Pengajar, Wawancara di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Bireuen, 21 Mei 2023.
- Faradila Asiva Azzahra, 2022, *Strategi Pembelajaran Kitab Khulasah Nurul Yaqin Dalam Meningkatkan Pengetahuan Sejarah Islam*, STAI Nida El Adabi Bogor:Skripsi
- Hasniyati Gani Ali, ST. 2013, Prinsip-Prinsip Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Pendidik Dan Peserta Didik. *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 6, Nomor 1,
- Helmawati, 2013, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim* (Jakarta Rineka, Cipta
- Ismi, Guru Pengurus, Wawancara di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Bireuen, 21 Mei 2023.
- Istijanto Oel, 2005, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,
- Kuni Masruroh, 2018, *Implementasi pembelajaran Kitab Khulash Nurul Yaqin Dan Implikasinya Terhadap Pemahaman Sejarah Nabi Muhammad Saw* (UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta: Skripsi)
- Linda, Guru Pengajar, Wawancara di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Bireuen, 21 Mei 2023. .

Liza Mutia, Guru Pengajar, Wawancara di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Bireuen, 21 Mei 2023.

M. Dian Nafi", dkk., 2007, *Praktis Pembelajaran Pesantren* (PT. Lkis Pelangi Aksara,

Mahnun.Nunu, 2012, *Media Pembelajaran* (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Dalam Jurnal Pemikiran Islam*; Vol. 37, No. 1,

Maulana, Guru Pengajar, Wawancara di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Bireuen, 20 Mei 2023.

Muammar Kadafi, Guru Pengajar, Wawancara di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Bireuen, 20 Mei 2023.

Mujamil Qomar, 2005, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga,

Mukniah, 2013, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jember: STAIN Jember Press,

Nana Sudjana, 2010, *Dasar-dasar Proses Belajar*, Bandung: Sinar Baru,

Nana Syaodih Sukmadinata, 2007, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,

Naylatul Muna, Santriwati, Wawancara di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Bireuen, 20 Mei 2023.

Nina Rahma Dila, Santriwati, Wawancara di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Bireuen, 21 Mei 2023.

Pamphlet visi & misi *Dayah YPI Darussa'adah Cot Tarom Baroh kecamatan jeumpa kabupaten Bireuen 2023*.

Profil *Dayah YPI Darusssa'adah Cot Tarom Baroh Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen, 2023*

Purwono. Joni, dkk. 2014, *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri1 Pacitan. Dalam Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.2, No.2,

R. Ibrahim, dkk., 2011, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali,

Raharjo Dkk., 1999, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer* Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

Rasyimah, Guru Pengajar, Wawancara di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Bireuen, 20 Mei 2023.

Ronald Alan Lukens-Bull, 2004, *Jihad Ala Pesantren di Mata Antropolog Amerika* Yogyakarta: Gama Media,

Said, Mohammad. 2010, *(dalam Muhammad AR) Alkuturasi Nilai-Nilai Persaudraan Islam Model Dayah Aceh*, (Badan Litbang dan Diklat Kemeterian Agama RI,

Saiful Sagala, 2005, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta,

Suharsimi Arikanto, 1982, *Interaksi Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara,

Suyitno, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Akademia Pustaka,

Syaifu Sagala, 2006, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta,
2005 Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*: Edisi Revisi , Jakarta: PT Rineka, 2006

Syaiful Bahri Djamarah, 2005, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta,

Syifa, Guru Pengajar, Wawancara di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Bireuen, 20 Mei 2023.

Tia, Guru Pengajar, Wawancara di Dayah Darussa'adah Cot Tarom Bireuen, 20 Mei 2023.

Tohirin, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Reneka Cipta,

Ukti Lutvaidah, 2015, Pengaruh Metode dan Pendekatan Pembelajaran Terhadap Penguasaan Konsep Matematika, *Jurnal Formatif*, Volume 5, Nomor 3,

Umar Abdul Djabar, 2010, *Nurul Yaqin Juz 1*, Surabaya: Al-Hikmah,

Umiarso & H. Nur Zazin, 2011, *Pesantren di Tengah Arus Mutu Pendidikan*, Semarang: RaSAIL,

Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*,